



**DEGRADASI MORAL DAN DISORIENTASI NILAI:  
STUDI FENOMENOLOGIS SISWA PADA  
ERA DIGITAL DI MTSN 3 SOLOK**

**TESIS**

*Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat  
Guna Melengkapi Syarat untuk Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)*

**Oleh  
Usnidar  
Nim 24010017**

**Pembimbing  
Dr. Julhadi, MA (Pembimbing I)  
Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I (Pembimbing II)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
1447 H/2026 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Usnidar  
NIM : 24010017  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sungai Nanam, 23 Juni 1976  
Pekerjaan : Guru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **“Degradasi Moral Dan Disorientasi Nilai: Studi Fenomenologis Siswa Pada Era Digital di MTsN 3 Solok”** benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat didalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.



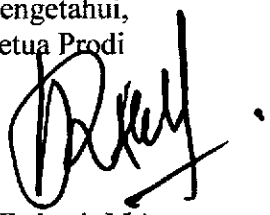
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 10 Februari 2026  
Saya yang menyatakan,



Usnidar

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS	
<p>Pembimbing I</p>  <p><b><u>Dr. Juthadi, M.A</u></b> Padang, 07/02/2026</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p><b><u>Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I</u></b> Padang, 07/02/2026</p>
<p>Mengetahui, Ketua Prodi</p>  <p><b><u>Dr. Rahmi, MA</u></b> Padang, 10/02/2026.</p>	
<p>Nama : Usnidar</p> <p>NIM : 24010017</p> <p>Judul Tesis : Degradasi Moral dan Disorientasi Nilai: Studi Fenomenologis Siswa pada Era Digital di MTsN 3 Solok</p>	

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

Hari / Tanggal : Sabtu / 21 Februari 2026  
Pukul : 14.30 – 16.00 WIB  
Tempat : Ruang Seminar Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Usnidar  
NIM : 24010017  
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam  
Judul : Degradasi Moral dan Disorientasi Nilai: Studi Fenomenologis Siswa pada Era Digital di MTsN 3 Solok

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai Atau A (Huruf).

**Pembimbing I / Ketua**



**Dr. Julhadi, MA**

**Pembimbing II / Sekretaris**



**Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I**

**Penguji I**



**Dr. Rahmi, MA**

**Penguji II**



**Aguswan, Lc, MA, Ph. D**

**Mengetahui,  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**



**Dr. Mursal, M.Ag**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan untuk Nabi Muhammad Saw. yang merupakan suri teladan yang baik dalam kehidupan sepanjang zaman.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Prodi Pendidikan Islam di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan judul “Degradasi Moral Dan Disorientasi Nilai: Studi Fenomenologis Siswa Pada Era Digital Di MTsN 3 Solok”.

Dalam penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dan dukungan dari semua pihak baik secara moril maupun materil dari orang-orang yang sangat penulis cintai dan sayangi yang mengharapkan kesuksesan dan keberhasilan penulis. Berkat kemudahan yang Allah Swt. berikan dan bantuan berbagai pihak akhirnya tesis ini dapat penulis selesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, M.A selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Bapak Dr. Mursal, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibu Dr. Rahmi, M.A selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. Bapak Dr. Julhadi, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu dan Bapak Dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sejak awal kuliah sampai tahap penyelesaian tesis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

6. Pimpinan dan seluruh Karyawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah menyediakan fasilitas bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. MTSN 3 Solok beserta informan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Poman dan Ibunda Ambun Rani, kepada Suami tercinta Kamisaris, S.Pd.I dan buah hati Raisul Qarni, S.T.,M.T dan Hafizatul Husni, kakak Elmi Nurfa Yenti dan Khansul Fatri, adik Dasman Kanedi yang telah memberikan motivasi serta memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Juga terima kasih yang tak terhingga kepada teman-teman mahasiswa Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang tak penulis sebutkan namanya satu persatu. Kepada Allah Swt. penulis berdo'a semoga bantuan dan dorongan dari berbagai pihak kepada penulis bernilai ibadah disisi Allah Swt. Harapan terbesar penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan terutama bagi pengembangan pendidikan umumnya. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin.*

Padang, 01 Februari 2026

Usnidar  
NIM. 24010017

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
سین	Syin	Sy	es dan ye
سَد	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
د	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ت	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
زَا	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
اَین	`ain	`	koma terbalik (di atas)
گَین	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
قَاف	Qaf	Q	ki
کَاف	Kaf	K	ka
لَاف	Lam	L	el
مَاف	Mim	M	em
نَاف	Nun	N	en

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengindahkan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel Transliterasi Vokal Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dammah	U	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

**Tabel Transliterasi Vokal Rangkap**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اِيّو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

**Tabel Transliterasi Maddah**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## ABSTRACT

*Usnidar: 2026, Moral Degradation and Value Disorientation: A Phenomenological Study of Students in the Digital Era at MTsN 3 Solok. Thesis, Department of Islamic Religious Education, Postgraduate Program, Muhammadiyah University of West Sumatra.*

*The rapid development of digital technology has had a significant impact on students' mindsets, behaviors, and value systems, both positively and negatively. Negative impacts also affect student activities at MTSN 3 Solok. Some emerging behaviors include a lack of respect for teachers and elders, breaking rules, and being indifferent to advice. Students tend to ignore reprimands and are more interested in entertainment content on digital apps than in studying. The purpose of this study is to identify the phenomenon of moral degradation and value disorientation among students at MTsN 3 Solok, analyze the factors causing moral degradation and value disorientation among students at MTsN 3 Solok, examine the character traits of students in the digital era at MTsN 3 Solok, and formulate solutions to address moral degradation and value disorientation among students at MTsN 3 Solok.*

*The research method used was qualitative with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data sources came from the Principal, Teachers, Students, and Parents of MTSN 3 Solok Students. Data analysis procedures included data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was checked using triangulation techniques, member checking, and audit trails.*

*The results of the study were: (1) Moral degradation and value disorientation among MTsN 3 Solok students are reflected in a decline in religious attitudes, manners, discipline, academic responsibility, and the inability of students to internalize and apply moral values consistently in everyday life. (2) Factors causing moral degradation and value disorientation among MTSN 3 Solok students include excessive use of mobile phones, online games, and social media, blurred priorities between student obligations and the pleasures of the digital world, negative peer influence, and limited mentoring and communication within the family, resulting in religious and moral values not being consistently instilled. (3) The character of students in the Digital Era at MTSN 3 Solok is reflected in their exposure to permissive digital content that is oriented toward pleasure and popularity, leading students to tend to imitate behavior without moral reflection, resulting in a shift in values from religious and social character to hedonistic and instant values. (4) Strategies to address moral degradation and disorientation of student values at MTsN 3 Solok are implemented through a comprehensive, educational, and collaborative approach, involving the active roles of the madrasah, teachers, parents, and the students themselves.*

*Keywords: Moral Degradation, Disorientation of Values, Digital Era.*

## ABSTRAK

Usnidar: 2026, Degradasi Moral dan Disorientasi Nilai: Studi Fenomenologis Siswa Pada Era Digital di MTsN 3 Solok. Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Perkembangan teknologi digital yang pesat membawa dampak signifikan terhadap pola pikir, perilaku, dan sistem nilai siswa baik secara positif maupun negatif. Dampak negatif juga mempengaruhi aktivitas siswa di MTsN 3 Solok. Beberapa perilaku yang muncul antara lain kurangnya rasa hormat terhadap guru maupun orang yang lebih tua, melanggar aturan, bersikap acuh ketika diberikan nasihat. Siswa cenderung mengabaikan teguran dan lebih tertarik pada konten hiburan di aplikasi digital dibandingkan belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi fenomena degradasi moral dan disorientasi nilai siswa MTsN 3 Solok, menganalisis faktor yang menyebabkan degradasi moral dan disorientasi nilai pada siswa MTsN 3 Solok, mengkaji gambaran karakter siswa pada era digital MTsN 3 Solok, merumuskan solusi penanganan degradasi moral dan disorientasi nilai siswa MTsN 3 Solok.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data berasal dari Kepala Madrasah, Guru, Siswa dan Orang Tua Siswa MTsN 3 Solok. Prosedur analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, *member checking* dan *audit trail*.

Hasil penelitian yang didapatkan, yaitu: (1) Degradasi moral dan disorientasi nilai pada siswa MTsN 3 Solok tercermin dalam menurunnya sikap religius, sopan santun, disiplin, tanggung jawab akademik, serta ketidakmampuan siswa menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai moral secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. (2) faktor penyebab terjadinya degradasi moral dan disorientasi nilai siswa MTsN 3 Solok Penggunaan HP, game online, dan media sosial secara berlebihan, kaburnya prioritas antara kewajiban sebagai pelajar dan kesenangan dunia digital, pengaruh negatif teman sebaya, keterbatasan pendampingan dan komunikasi dalam keluarga menyebabkan nilai-nilai agama dan moral tidak tertanam secara konsisten. (3) Gambaran karakter siswa pada Era Digital MTsN 3 Solok terlihat pada paparan konten digital yang permisif dan berorientasi pada kesenangan serta popularitas menyebabkan siswa cenderung meniru perilaku tanpa refleksi moral, sehingga terjadi pergeseran nilai dari karakter religius dan sosial menuju nilai hedonis dan instan. (4) Strategi mengatasi degradasi moral dan disorientasi nilai siswa di MTsN 3 Solok dilakukan melalui pendekatan yang komprehensif, edukatif, dan kolaboratif dengan melibatkan peran aktif madrasah, guru, orang tua, dan kesadaran siswa itu sendiri.

Kata Kunci : Degradasi Moral, Disorientasi Nilai, Era Digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	I
KATA PENGANTAR .....	II
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	IV
ABSTRACT.....	X
DAFTAR ISI.....	XII
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Batasan Masalah .....	6
F. Kegunaan penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teoritis .....	8
1. Pengertian Degradasi Moral .....	8
2. Indikator Degradasi Moral .....	10
3. Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral.....	11
4. Pengertian Disorientasi Nilai .....	12
5. Indikator Disorientasi Nilai.....	14
6. Faktor-Faktor Penyebab Disorientasi Nilai .....	15
7. Tantangan Era Digital .....	16
8. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam.....	17
9. Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembinaan Karakter .....	19
B. Penelitian Relevan .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
1. Tempat Penelitian .....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2.	Waktu penelitian .....	30
<b>B.</b>	Latar Penelitian .....	30
1.	Latar Fisik .....	30
2.	Latar Sosial .....	31
<b>C.</b>	Metode dan Prosedur Penelitian .....	31
1.	Pendekatan Penelitian .....	31
2.	Prosedur Penelitian .....	31
<b>D.</b>	Data dan Sumber Data .....	33
1.	Jenis Data .....	33
2.	Sumber Data.....	34
<b>E.</b>	Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data.....	35
1.	Instrumen Penelitian .....	35
2.	Prosedur Pengumpulan Data.....	35
<b>F.</b>	Prosedur Analisis Data.....	35
1.	Reduksi Data.....	36
2.	Penyajian Data .....	36
3.	Penarikan Kesimpulan .....	36
<b>G.</b>	Pemeriksaan Keabsahan Data .....	36
1.	Triangulasi .....	36
2.	Member Checking.....	36
3.	Audit Trail.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>37</b>
<b>A.</b>	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
1.	Latar Sosial MTsN 3 Solok Kabupaten Solok.....	37
2.	Latar Historis MTsN 3 Solok Kabupaten Solok.....	38
3.	Latar Budaya MTsN 3 Solok Kabupaten Solok .....	41
4.	Latar Ekonomi MTsN 3 Solok Kabupaten Solok.....	41
5.	Latar Demografi MTsN 3 Solok Kabupaten Solok .....	42
6.	Latar Lingkungan MTsN 3 Solok Kabupaten Solok .....	42
<b>B.</b>	Hasil Penelitian .....	43
1.	Fenomena Degradasi Moral dan Disorientasi Nilai Siswa MTsN 3 Solok .	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Faktor Penyebab Terjadinya Degradasi Moral Dan Disorientasi Nilai Siswa di MTsN 3 Solok .....	56
3. Gambaran Karakter Siswa pada Era Digital di MTsN 3 Solok .....	66
4. Strategi Mengatasi Degradasi Moral dan Disorientasi Nilai Siswa MTsN 3 Solok .....	72
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>85</b>
1. Fenomena Degradasi Moral dan Disorientasi Nilai Siswa MTsN 3 Solok	85
2. Faktor Penyebab Terjadinya Degradasi Moral Dan Disorientasi Nilai Siswa di MTsN 3 Solok .....	101
3. Gambaran Karakter Siswa pada Era Digital Terhadap di MTsN 3 Solok	110
4. Strategi Mengatasi Degradasi Moral dan Disorientasi Nilai Siswa MTsN 3 Solok .....	115
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>125</b>
A. Kesimpulan .....	125
B. Rekomendasi .....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>130</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>134</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan peserta didik secara intelektual, tetapi juga membentuk kepribadian dan karakter yang sesuai dengan nilai moral, sosial, dan agama. Pada kenyataannya, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa karakter sebagian siswa mengalami penurunan. Semakin hari, semakin banyak siswa yang berperilaku tidak sesuai dengan norma dan harapan. Mereka cenderung bersikap seenaknya tanpa mempertimbangkan dampak dari perbuatannya, bahkan tidak lagi merasa takut atau malu berbuat salah. Hal ini tampak dari kurangnya rasa hormat kepada orang yang lebih tua, termasuk guru yang tidak mengajar langsung di kelasnya, sikap acuh terhadap nasihat, hingga perilaku mengomel saat ditegur.

Selain itu, rendahnya motivasi dan minat belajar juga menjadi masalah serius. Banyak siswa lebih tertarik pada aplikasi di telepon genggam dibandingkan dengan kegiatan belajar. Kondisi ini berdampak pada rendahnya konsentrasi saat pembelajaran, tidak serius dalam mengerjakan tugas, hingga menurunnya hasil belajar yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Fenomena siswa yang tidur di kelas, tidak menyiapkan buku, serta enggan mengumpulkan tugas menunjukkan lemahnya tanggung jawab akademik.

Tidak hanya terkait aspek karakter dan akademik, masalah juga muncul dalam dimensi religius. Walaupun sekolah telah mengajarkan pentingnya menutup aurat sebagai kewajiban bagi seorang Muslimah, masih banyak siswi yang belum menerapkannya dengan baik. Mereka hanya mengenakan jilbab saat di sekolah, namun di luar jam sekolah terlihat berpakaian yang tidak sesuai dengan tuntunan syariat, seperti tidak memakai kaus kaki, tidak mengenakan *legging*, atau bahkan membuka aurat dengan

bebas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan agama yang diperoleh dengan implementasi dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena penurunan karakter siswa ini juga diperkuat oleh beberapa penelitian. Hasil studi Allesandro & Cristina dalam “Dampak Pembelajaran Daring terhadap Karakter Siswa” menunjukkan bahwa Karakter siswa pada masa pembelajaran daring menurun. Dari keseluruhan nilai karakter, hanya nilai kreatif saja yang meningkat karena dibarengi dengan peningkatan teknologi di tangan siswa. Kurangnya pengawasan guru dan orang tua, kurangnya kesadaran diri, kurangnya adaptasi, serta kemajuan teknologi menjadi penyebabnya.<sup>1</sup>

Fenomena degradasi moral pada siswa di era digital semakin nyata dan mengkhawatirkan. Banyak siswa yang tidak lagi menunjukkan sikap hormat kepada guru maupun orang yang lebih tua, enggan bertegur sapa, hingga bersikap acuh ketika diberi nasihat. Kondisi ini juga diperparah dengan menurunnya motivasi belajar, kecenderungan untuk mengabaikan tugas, serta tingginya ketergantungan pada gawai dan media sosial.

Waty, Setiawan, dan Hermanto dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa remaja usia 12–15 tahun sangat rentan mengalami degradasi moral akibat pengaruh media sosial, khususnya konten pornografi yang dapat menimbulkan adiksi dan melemahkan kontrol diri. Penelitian tersebut menegaskan bahwa paparan konten negatif dari media sosial, ditambah dengan lemahnya pengawasan orang tua dan kurangnya pendidikan karakter dari sekolah maupun lembaga agama menjadi faktor utama yang mempercepat penurunan moral remaja. Selain itu, lingkungan teman sebaya juga berperan sebagai salah satu sumber utama terbentuknya perilaku menyimpang. Dengan demikian, degradasi moral yang terjadi pada siswa masa kini bukan hanya fenomena lokal di kelas, tetapi juga merupakan bagian

<sup>1</sup> Allesandro Y. Massie and Kristina R. Nababan, “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Siswa,” *Satya Widya*, Vol.37, No. 1, 2021, pp. 54–61.

dari permasalahan global yang berkaitan erat dengan perkembangan teknologi digital.<sup>2</sup>

Dalam Al-Qur'an, Allah menegaskan pentingnya menjaga diri dari perbuatan tercela serta menekankan kewajiban menutup aurat bagi kaum Muslimah. Firman Allah dalam QS. Al-Isrā' [17]: 32:

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya : *Janganlah kamu mendekati zina. Sesungguhnya (zina) itu adalah perbuatan keji dan jalan terburuk.*<sup>3</sup>

Ayat ini menunjukkan bahwa perilaku yang menyimpang dari akhlak mulia harus dihindari, karena dapat merusak moral dan peradaban generasi muda. Selain itu, QS. An-Nūr [24]: 31 menegaskan:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ خُمُرَهُنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ

Artinya : *Katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya.*<sup>4</sup>

Ayat ini memperjelas kewajiban menutup aurat sebagai bentuk ketaatan kepada Allah sekaligus pembentukan karakter religius yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan awal dan laporan guru di MTsN 3 Solok yang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2025, kondisi siswa menunjukkan adanya gejala penurunan karakter dan degradasi moral yang cukup

<sup>2</sup> Friestwaty, Tjutjun Setiawan, and Hermanto Yanto Paulus, "Mengatasi Degradasi Moral Anak Remaja Akibat Pengaruh Media Sosial," *Kharisma : Jurnal Ilmiah Teologi*, Vol. 3, No. 1, 2022, p. 81.

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI., *Alqur'an dan Terjemahannya Arrazaq*, (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu, 2017), h.5285

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 354

mengkhawatirkan.<sup>5</sup> Beberapa perilaku yang muncul antara lain kurangnya rasa hormat terhadap guru maupun orang yang lebih tua, enggan menyapa guru yang tidak mengajar di kelasnya, hingga bersikap acuh ketika diberikan nasihat. Siswa cenderung mengabaikan teguran, bahkan ada yang menanggapi dengan sikap tidak menyenangkan, seperti mengomel atau kembali melakukan kesalahan setelah ditegur.

Dalam proses pembelajaran, sebagian siswa MTsN 3 Solok memperlihatkan rendahnya disiplin dan motivasi belajar. Misalnya, siswa tidur di kelas, berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung, atau tidak menyiapkan buku ketika guru sudah memulai kegiatan belajar mengajar. Rendahnya keseriusan ini juga tercermin dalam penyelesaian tugas, di mana banyak siswa terlambat mengumpulkan, bahkan ada yang tidak mengumpulkan sama sekali meskipun sudah ditagih berkali-kali. Akibatnya, nilai yang diperoleh tidak mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan guru sering kali harus memberikan keringanan agar siswa tetap bisa lulus. Tingginya intensitas penggunaan gawai dan media sosial semakin memperparah kondisi ini. Banyak siswa lebih tertarik pada konten hiburan di aplikasi digital dibandingkan belajar. Akibatnya, fokus belajar berkurang, interaksi sosial tatap muka menurun, dan perilaku siswa semakin dipengaruhi oleh budaya populer yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Islam maupun norma sosial yang berlaku.

Fenomena disorientasi nilai pada siswa MTsN 3 Solok tampak pada kurangnya kesadaran religius sebagian siswa, khususnya dalam penerapan ajaran Islam tentang berpakaian. Walaupun pihak sekolah telah menekankan pentingnya menutup aurat, masih banyak siswi yang tidak mengenakan kaus kaki dan tidak memakai *legging* sehingga betis terlihat. Beberapa siswi hanya mengenakan jilbab saat di sekolah. Setelah pulang, mereka kerap membuka

<sup>5</sup> Observasi, *Proses Pembelajaran oleh peneliti terhadap siswa MTsN 3 Solok*, (Observasi: 12 Agustus 2025).

aurat tanpa merasa bersalah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman agama yang diajarkan dengan praktik keseharian siswa.

Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa siswa MTsN 3 Solok tidak hanya menghadapi tantangan akademik, tetapi juga krisis nilai dan moral. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian mendalam untuk memahami faktor penyebab, bentuk perilaku, serta strategi pembinaan karakter Islami yang dapat mengatasi degradasi moral dan disorientasi nilai pada siswa MTsN 3 Solok di era digital.

## B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada fenomena degradasi moral dan disorientasi siswa di MTsN 3 Solok dalam konteks era digital, yang meliputi penurunan karakter, kesadaran religius, dan motivasi belajar. Fokus penelitian diarahkan untuk mengidentifikasi faktor penyebab, dampak yang ditimbulkan, serta strategi solusi yang dapat diterapkan oleh sekolah, keluarga, dan masyarakat guna memperkuat pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam.

## C. Rumusan Masalah

Pertanyaan umum yang menjadi fokus penelitian adalah “Bagaimana fenomena degradasi moral dan disorientasi nilai siswa di MTsN 3 Solok pada era digital serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya melalui pembinaan karakter berbasis nilai-nilai Islam?”. Agar lebih terarah, berikut pertanyaan yang lebih spesifik :

1. Apa saja bentuk fenomena degradasi moral dan disorientasi nilai yang terjadi pada siswa di MTsN 3 Solok pada era digital ?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya degradasi moral dan disorientasi nilai pada siswa di MTsN 3 Solok ?
3. Bagaimana gambaran karakter siswa pada era digital di MTsN 3 Solok ?
4. Apa saja strategi yang diterapkan dalam mengatasi degradasi moral dan disorientasi nilai siswa di MTsN 3 Solok?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi fenomena degradasi moral dan disorientasi nilai siswa di MTsN 3 Solok.
2. Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan degradasi moral dan disorientasi nilai pada siswa di MTsN 3 Solok.
3. Mengkaji gambaran karakter siswa pada era digital terhadap karakter di MTsN 3 Solok.
4. Merumuskan solusi penanganan degradasi moral dan disorientasi nilai siswa di MTsN 3 Solok.

#### **E. Batasan masalah**

Agar penelitian lebih terarah, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

Subjek penelitian difokuskan pada sebagian siswa kelas IX dan sebagian VIII MTsN 3 Solok. Aspek degradasi moral yang diteliti mencakup perilaku menyimpang siswa, seperti kurang hormat kepada guru dan rendahnya motivasi belajar yang berdampak pada sikap serta prestasi mereka. Aspek disorientasi nilai yang diteliti mencakup melemahnya pemahaman dan kesadaran religius siswa yang mengakibatkan terjadinya penyimpangan dalam penerapan nilai-nilai moral maupun ajaran agama. Faktor yang dikaji dibatasi pada: pengaruh media digital, peran keluarga, lingkungan sosial, dan sistem pendidikan di sekolah. Solusi yang dirumuskan difokuskan pada strategi pembinaan karakter berbasis nilai-nilai Islam, dengan menekankan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penelitian ini tidak membahas secara rinci aspek psikologis klinis maupun intervensi kebijakan makro pemerintah, melainkan berfokus pada konteks sekolah dan lingkungan sekitar siswa.

## Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai degradasi moral siswa di era digital dalam perspektif pendidikan Islam, memperkaya kajian tentang disorientasi nilai dan perubahan karakter siswa pasca pandemi, serta menyediakan dasar konseptual dan instrumen analisis yang relevan dalam penelitian pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam.

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak. Bagi MTsN 3 Solok, hasil penelitian dapat menjadi dasar dalam pengembangan program pembinaan karakter berbasis nilai Islam sekaligus acuan penyusunan kebijakan pendidikan karakter. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, penelitian ini memberikan panduan dalam mengenali gejala degradasi moral siswa serta strategi penanganannya di era digital. Bagi orang tua dan keluarga, penelitian ini menawarkan pemahaman tentang dampak media digital terhadap karakter anak sekaligus arahan untuk mengoptimalkan peran keluarga dalam pembinaan moral. Sementara itu, bagi pemerintah dan pemangku kebijakan, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan penguatan pendidikan karakter. Bagi peneliti lain, penelitian ini menyediakan data empiris sekaligus referensi yang dapat dijadikan pijakan untuk penelitian lanjutan pada konteks yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.